

# Pemberdayaan *Digital Comic* dan Strategi PQRST dalam Pengembangan Pemahaman Membaca Teks Bahasa Inggris

Sakriani<sup>1</sup>, Salasiah Ammade<sup>2</sup>, Rafi'ah Nur<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Parepare, Indonesia

## INFORMASI ARTIKEL

### **Histori Artikel:**

Submit: 3 Mei 2022  
Revisi: 24 September 2022  
Diterima: 26 September 2022  
Publikasi: 30 September 2022  
Periode Terbit: Juni 2022

### **Kata Kunci:**

*digital comic*,  
strategi PQRST,  
pemahaman bahasa inggris

### **Correspondent Author:**

Salasiah Ammade  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Parepare,  
Indonesia  
**Email:** [evalasiah@gmail.com](mailto:evalasiah@gmail.com)

## ABSTRAK

Tulisan ini berfokus pada optimalisasi komik digital yang didukung oleh strategi PQRST (Preview, Questions, Review, Summary, dan Test) dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa. Komik digital yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari internet dan dipilih dengan cermat berdasarkan kebutuhan siswa termasuk mempertimbangkan usia, tingkat membaca, minat, jangkauan akses yang mudah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komik digital yang didukung oleh strategi PQRST terhadap pemahaman membaca siswa. Secara rinci menekankan pada peningkatan pemahaman membaca siswa setelah pengajaran menggunakan komik digital melalui Strategi PQRST. Desain eksperimen semu dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini. yang melibatkan sampel 30 siswa dari kelas 8. Teknik random sampling digunakan untuk mendapatkan sampel ini. Dalam pengumpulan data tersebut, tes membaca merupakan instrumen penelitian yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan penelitian. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan format SPSS. Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa pemahaman membaca siswa meningkat ketika mereka menggunakan komik digital melalui Strategi PQRST terlihat dari hasil belajar siswa. Strategi ini membuat siswa memahami awal bacaan, menanyakan yang belum dipahami, lalu membaca bacaan, menyimpulkan dan dites kemampuan pemahaman bacaannya. Langkah dalam strategi ini membuat siswa lebih mudah memahami bacaan karena diiringi dengan kegiatan yang bertahap yang melatih kemampuan metakognitifnya. Temuan lainnya adalah menggunakan komik digital melalui strategi ini menawarkan pengalaman baru bagi siswa, mudah diakses, tampilan menarik, dan kalimat cerita yang mudah dipahami. Peneliti juga menemukan bahwa siswa kelas delapan di UPTD SMPN 18 Barru sangat antusias dalam pembelajaran membaca pemahaman.

## Pendahuluan

Pada prinsipnya sistem pendidikan memiliki alur logis yang sebenarnya mampu merespon berbagai macam perubahan sosial yang berdampak pada dirinya sendiri. Pendidikan di Era New Normal/ era teknologi

yang telah berkembang ini mengubah sistem pendidikan. Perubahan tatap muka secara tidak langsung dengan menggunakan layanan aplikasi yang mempertemukan guru, dosen, mahasiswa dan mahasiswa secara virtual. Romadhan dan Purwandari (2020) menyatakan, individu

memiliki pola pikir global dan mengalami perubahan gaya hidup berkat majunya teknologi.

Pergeseran konteks belajar-mengajar ini, tujuannya tidak lain adalah menjadi jalan alternatif utama agar setiap siswa tetap mendapat asupan ilmu dan capaian kurikulum menjadi terpenuhi dalam kondisi saat ini. Di era new normal tidak menutup kemungkinan pembelajaran online akan terus berlanjut dan digabungkan dengan pembelajaran tatap muka. Perpaduan tersebut dikenal dengan blended learning. Guru sudah mulai kreatif dalam menyajikan konten pembelajaran. Kreativitas diharapkan dapat menghasilkan konten pembelajaran yang berkualitas bagi anak, oleh karena itu para pelaku dunia pendidikan harus mempersiapkan diri saat penerapan new normal mendekati, termasuk menyiapkan berbagai media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik sebagai hasil, tujuan dari proses pembelajaran. dapat dicapai baik secara online maupun offline.

Pada saat pembelajaran offline, berdasarkan hasil pengamatan di masyarakat Pendidikan di UPTD SMPN 18 Barru, peneliti melihat bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami suatu isi bacaan khususnya pada mata pelajaran bahasa Inggris masih sangat rendah yang ditunjukkan dengan hasil ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. yang nilainya lebih rendah dari kriteria ketuntasan minimal yaitu nilai standar kriteria ketuntasan minimal adalah 75.

Membaca merupakan proses pengolahan bacaan secara kritis-kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu (Aulia, 2022). Melihat kondisi ini, penyajian materi melalui

strategi pembelajaran yang berfokus pada pemberian bahan bacaan yang lebih mudah dipahami mereka serta diiring media yang lebih menarik akan memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami isi bacaan. Literasi pada intinya menjadikan manusia secara fungsional mampu membaca-tulis, terdidik, dan memahami sastra (Machromah et al, 2020).

Salah satu strategi pembelajaran yang dipilih dalam kegiatan pengabdian ini adalah strategi PQRST (Preview, Questions, Read, Summary, and Test) untuk meningkatkan pemahaman membaca teks sebagai bentuk relevansi konsep pembelajaran kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa Inggris

Tujuan kurikulum 2013 adalah untuk memberikan siswa pendidikan abad ke-21 yang khas dengan memungkinkan mereka belajar dari berbagai materi pembelajaran selain yang didapat dari guru. Tahapan pendekatan yang dilakukan dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa Inggris adalah mengamati dan bertanya, mengumpulkan informasi dan mengkomunikasikan. Ini sejalan dengan konsep strategi belajar PQRST dimana tahapan pembelajarannya adalah preview awal materi, menanyakan yang tidak di pahami, membaca, menyimpulkan dan evaluasi (Aygören, 2020)

Penelitian tentang penggunaan strategi PQRST dalam pemahaman bacaan telah banyak dilakukan seperti (Abdillah, 2020; Rayantie et al., 2019; Malia, 2015) yang meneliti tentang bagaimana pengaruh PQRST dalam pengajaran membaca bahasa Inggris. PQRST adalah metode akademik yang telah terbukti ampuh untuk meningkatkan informasi pembaca, dan potensinya untuk tidak melupakan statistik. Dalam frase yang berbeda, pembaca jauh lebih mungkin untuk meneliti, dan untuk meneliti

lebih lanjut, dari bahan yang dia/peneliti sedang baca.

Langkah-langkah dalam PQRST juga berguna untuk membantu siswa memahami bacaan dengan lebih komprehensif dan aktif seperti hasil penelitian Latifa & Manan, 2018; Nyayu Yuyu Suryani et al., 2020; Suyana, 2019.

Strategi ini memungkinkan siswa untuk fokus menilai dan memprioritaskan data dengan cara yang berhubungan langsung dengan bagaimana mereka mungkin diminta untuk menerapkan statistik dalam ujian. Teknik ini dapat disesuaikan untuk semua jenis pembelajaran dan memungkinkan untuk tugas yang lebih tepat.

Selain strategi PQRST yang di gunakan di kegiatan ini, digital comic juga di gunakan untuk membantu pemahaman membaca teks bahasa Inggris siswa. Di sini, peneliti memilih komik digital berbantuan strategi PQRST untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa dengan asumsi komik digital adalah area konten digital yang sesuai dengan siswa sebagai pembelajar digital serta tampilan yang menarik dari media ini.

Ungkapan “komik digital” telah berkembang seiring dengan pertumbuhan internet. (Aggleton, 2019) menyoroti beberapa pedoman dasar untuk komik digital, termasuk kualitas dan fiturnya. Ada tiga kualitas yang membedakan komik digital. Pertama dan terpenting, mereka harus diterbitkan hanya dalam format digital atau sebagai komik digital-born, yang merupakan teks yang diterbitkan secara digital. Kedua, mereka harus menyertakan gambar panel tunggal atau satu set gambar yang saling berhubungan. Ketiga, mereka membutuhkan jalur membaca semi-terpandu karena mereka terdiri dari tulisan

(jalur membaca terpandu) dan gambar (jalur membaca tak terpandu), dengan komik jatuh di suatu tempat di tengah. Komik harus memiliki bingkai yang jelas, simbol yang dapat diidentifikasi, dan gaya tulisan tangan yang berbeda.

Dalam pengajaran membaca, (Damopolii et al., 2021) mengatakan penggunaan komik digital di masa pandemi ini bisa menjadi pendekatan yang berharga. Faktanya, ada banyak tantangan dan batasan yang dihadapi siswa dalam menerapkan pembelajaran online. Penelitian ini melihat penggunaan komik digital dalam pemahaman membaca siswa dan bagaimana komik digital mengembangkan kreativitas siswa dalam belajar. Penggunaan komik digital dalam pengajaran banyak Inggris membantu guru dan siswa untuk memahami bacaan (Ahsanah & Utomo, 2020; İlhan et al., 2021; Istiq'faroh et al., 2020; Khotimah et al., 2020)

Kegiatan pengabdian ini menjadi berbeda dengan yang lain karena menggunakan dua hal yang berbeda dalam pengajaran bahasa Inggris yaitu strategi PQRST dan komik digital dalam pengembangan kemampuan pemahaman membaca masyarakat pendidik di salah satu sekolah menengah di Barru.

Kegiatan pengabdian ini akan memberi suasana pembelajaran baru yang menyenangkan bagi masyarakat pendidik karena menyentuh dunia mereka yaitu dunia digital. Selain itu akan memberi manfaat ke gurunya juga karena mendorong jiwa kreatifitas mereka.

### **Metode Pelaksanaan**

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu dan menerapkan dua kelas penelitian, yaitu menerapkan komik digital melalui strategi PQRST sebagai kelas eksperimen

dan menggunakan komik kertas melalui strategi PQRST di kelas kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII UPTD SMPN 18 BARRU tahun pelajaran 2020/2021. Sampel diambil dengan menggunakan teknik cluster random sampling. Kemudian, 30 siswa akan berada di kelas eksperimen dan 30 siswa akan berada di kelas kontrol. Jadi, jumlah sampel seluruhnya adalah 60 siswa.

Peneliti menggunakan tes membaca sebagai instrumen untuk mengumpulkan data. Tes membaca ini untuk mengetahui peningkatan pemahaman. Peneliti memberikan beberapa latihan dan terdiri dari pilihan ganda. Soal sebanyak 20 soal dan jawaban yang benar mendapat skor 1 dan jawaban yang salah mendapat skor 0, dan skor maksimal 100.

### Hasil Pelaksanaan dan Pembahasan

Kemampuan literasi sangat diperlukan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia (Agustina et al, 2020). Budaya literasi dimaksudkan untuk melakukan kebiasaan berpikir yang diikuti proses membaca dan menulis (Sunanda et al, 2021). Berdasarkan data hasil penelitian, ada beberapa masalah yang dihadapi siswa dalam pemahaman bacaan. Hal itu terjadi karena media yang digunakan guru dalam mengajar masih belum variatif, siswa mengalami kesulitan dalam menemukan dan mengembangkan gagasan utama teks. Sebagian besar siswa membutuhkan lebih banyak waktu untuk

berpikir dalam menemukan ide pokok. siswa mengalami kesulitan dalam memparafrasekan kalimat: kalimat yang dihasilkan siswa tidak terorganisir dengan baik, mereka memiliki masalah dalam memecah informasi dari teks menjadi kalimat terpisah. Masalah lain yang peneliti temukan adalah rendahnya minat mereka dalam memahami teks bacaan. Permasalahan tersebut menarik perhatian peneliti karena membaca memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Efektivitas pembelajaran juga akan baik jika guru pendamping selalu siap dengan lingkungan dan karakteristik siswa (Cahyati et al, 2021). Saat ini masyarakat luas telah memahami bahwa pendidikan karakter sangat berpengaruh untuk masa depan (Pramita, 2021).

#### 1. Hasil Tes Membaca

Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberi perlakuan membaca dengan media komik digital. Peneliti melakukan pretest membaca materi naratif menggunakan komik digital sebagai bagian dari Strategi PQRST untuk kelas Eksperimen sebelum memberikan perlakuan. Subjek pretest dan posttest di kelas eksperimen masing-masing terdiri dari 30 siswa. Nilai tertinggi pada pretest adalah 65, sedangkan nilai terendah adalah 50, dan nilai terbesar pada posttest adalah 85, sedangkan nilai terendah adalah 70. Untuk rincian nilai pretest dan posttest siswa di kelas eksperimen. Dengan menggunakan program SPSS versi 25.0.

Tabel 1. Frekuensi Pre-Test Pemahaman Bacaan

	Range of Score	Frequency	Per cent	Valid per cent	Cumulative per cent
Valid	55-69	19	63.3	63.3	63.3
	50-54	11	36.7	36.7	100.0
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	

Tabel 1 menunjukkan hasil analisis data pre-test siswa bahwa pada kelas eksperimen, 11 (36,7%) siswa berada pada taraf Kurang, 19 (63,3%) siswa berada pada taraf sedang. Data

yang disajikan mengasumsikan bahwa kemampuan pemahaman membaca siswa sebelum perlakuan adalah "buruk".

**Tabel 2. Frekuensi Post-Test Pada Pemahaman Bacaan**

Range of Score	Frequency	Per cent	Valid per cent	Cumulative per cent
70	5	16,7	16,7	16,7
75	10	33,3	33,3	50,0
<b>Valid</b> 80	4	13,3	13,3	63,3
85	11	36,7	36,7	100,0
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	

Tabel 2 menunjukkan analisis data frekuensi post-test di kelas eksperimen, 5 (16,7%) mendapatkan nilai 70, 10 (33,3%) mendapatkan nilai 75, 4 (13,3%) mendapatkan nilai 80, 11 (36,7%) siswa mendapatkan nilai 85. Data

yang ditampilkan mengasumsikan bahwa jumlah siswa di kelas eksperimen adalah 50,0% pada tingkat "Baik" dalam membaca dan 50,0% pada tingkat "Sangat Baik" dalam membaca dan setelah diberikan perlakuan.

**Tabel 3. Statistik Deskriptif Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	30	50	65	55,50	5,625
Posttest	30	70	85	78,50	5,746
Valid N (Listwise)	30				

Tabel 3 menunjukkan analisis data Statistik deskriptif pre-test dan post-test di kelas eksperimen, data menunjukkan bahwa sebelum diberi perlakuan membaca dengan menggunakan komik digital melalui strategi PQRST nilai siswa minimal 50 dan nilai maksimal siswa 65, rata-rata adalah 55,50 dan Standar Deviasi 5,625 dan setelah diberi perlakuan membaca dengan menggunakan komik digital melalui strategi PQRST nilai siswa minimal 70 dan nilai maksimal siswa 85, mean

78,50 dan Standar Deviasi 5,746. Data yang ditampilkan diasumsikan bahwa jumlah siswa di kelas eksperimen meningkat artinya membaca dengan menggunakan digital melalui Strategi PQRST dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai maksimal siswa setelah diberi perlakuan komik digital melalui PQRST lebih tinggi dibandingkan dengan penggunaan komik kertas melalui PQRST.

Tabel 4. Hasil Uji-T Pretest Kelas Eksperimen dengan Post-Test (Berpasangan) Kelas Eksperimen

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest E – Posttest E	-23,000	7,834	1,430	-25,925	-20,075	-16,080	29	0,000

Tabel 4 menunjukkan setelah peneliti menemukan data analisis mean dan standar deviasi pada aplikasi SPSS versi 25 bahwa dari 30 sampel (N = 30) perbedaan berpasangan Pretest – post-test, Mean = -23.000, Std. Deviasi = 7,834,  $t = -16,080$ ,  $df = 29$ , Sig (2-tailed) 0,000. Dari analisis data Sig (2-tailed) 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pre-test dan post-test sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan komik digital melalui Strategi PQRST dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa.

Sebelum di berikan pengajaran dengan media komik digital, siswa menjadi pasif dan bingung menentukan sumber informasi dalam teks, sehingga kurang memahami apa yang dibaca. Rachma dan Sasanti (2021) menyatakan setiap orang memiliki gaya belajar yang sesuai dengan kepribadian masing-masing. Ketika mereka harus menjawab pertanyaan dalam pilihan ganda, kebanyakan dari mereka hanya menebak jawaban karena mereka tidak mengerti teks bacaan yang disajikan, tetapi setelah diperlakukan dengan menggunakan komik digital melalui Strategi PQRST mereka menjadi pembaca aktif, lebih mengerti apa yang mereka baca, serta kemampuan menentukan sumber informasi teks. Mereka juga dapat membuat ringkasan dan menjawab pertanyaan dengan

baik dengan bantuan media digital dan strategi PQRST.

Hasil ini bisa didapatkan karena selama pemberian materi dengan komik digital melalui strategi PQRST, siswa mengikuti langkah-langkah yang bertahap untuk memahami bacaan. Mereka mulai dengan mengenali awal bacaan. Setelah itu siswa menanyakan apa yang sulit di bacaan tersebut, baik dari segi kosakata, konten cerita maupun susunannya. Setelah itu mereka mulai membaca. Lalu membuat kesimpulan berdasarkan bacaannya. Kemudian di cek lagi pemahaman bacaannya melalui tes atau evaluasi ringan. Ini sejalan dengan penelitian Nyayu Yuyu Suryani et al., (2020); Rayantie et al., (2019) tentang strategi PQRST yang membantu pemahaman membaca siswa dikarenakan Langkah pembelajarannya yang berjenjang. Penanaman karakter dapat menciptakan lingkungan yang damai, tentram, dan aman (Asrial et, al, 2022). Selain itu media membaca melalui komik digital juga membuat siswa lebih tertarik membaca karena tampilan bacaan yang berwarna dan interaktif. Ini sejalan dengan penelitian (Saputri et al., 2021) yang melaporkan bila komik digital bisa menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Selain itu komik digital juga membuat siswa lebih nyaman dan aktif karena tampilan media yang menarik (Handayani et al., 2020).

Manfaat komik digital dalam pembelajaran juga di kemukakan oleh Habiddin et al.,

(2022) yang mengatakan bahwa komik digital merupakan platform pembelajaran interaktif yang bisa digunakan dalam pembelajaran online dan offline.

### Simpulan

Dalam kegiatan pengabdian ini, ditemukan hal menarik bagi masyarakat pendidik dimana pemberian media digital yang menarik seperti komik digital dalam pengajaran Bahasa Inggris yang didampingi dengan strategi pembelajaran PQRST dimana langkah pembelajarannya berjenjang sehingga memudahkan siswa lebih paham bacaan teks bahasa Inggris. Peneliti menyimpulkan bahwa komik digital dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran dan akan lebih efektif jika didukung dengan strategi PSRST untuk pembelajaran membaca, Penerapan komik digital memberikan respon positif bagi siswa dan dapat memotivasi untuk meningkatkan kemampuan mereka. pemahaman bacaan karena tampilannya menarik. Peneliti berasumsi bahwa penggunaan media dan strategi membaca yang tepat dapat meningkatkan minat siswa dalam memahami isi bacaan, menambah kosakata dan memperluas wawasan.

### Daftar Pustaka

- Abdillah, Z. Z. (2020). The Use of Pqrst (Preview, Question, Read, State, Test) In Teaching Reading Narrative Text For Eight Graders Students Of SMPN 2 Purwoasri. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Proficiency*, 2(1). <https://doi.org/10.32503/proficiency.v2i1.1384>
- Aggleton, J. (2019). Defining Digital Comics: A British Library perspective. *Journal of Graphic Novels and Comics*, 10(4). <https://doi.org/10.1080/21504857.2018.1503189>
- Agustina, L., Arffianto, A., Khalishah, S. H., Indarwati, L., Putri, D. R., El-Majid, S. E., ... & Sholihah, I. (2020). Revitalisasi Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Literasi Siswa di SD Muhammadiyah Nurul Ilmi, Klaten. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2), 97-105.
- Ahsanah, F., & Utomo, D. T. P. (2020). The Use of Digital Comic in Developing Student's English Competence. *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature*, 8(2). <https://doi.org/10.24256/ideas.v8i2.1660>
- Asrial, A., Syahrial, S., Kurniawan, D. A., Alirmansyah, A., Sholeh, M., & Zulkhi, M. D. (2022). The Influence of Application of Local-wisdom-based Modules toward Peace-loving Characters of Elementary School Students. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 4(2), 157-170.
- Aulia, L. I., Priyandini, E., Rosalinda, R., Siswanto, H., & Aprilia, S. (2022). Pengembangan Budaya Literasi Melalui Program "Maca" di SD Negeri Klandungan 3. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 61-68.
- Aygören, F. (2020). The effect of pqrst technique on recalling what you read. *Elementary Education Online*, 19(1). <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2020.656796>
- Cahyati, J. N., Setiani, F., Suharyanto, S., Sholiha, H. I. A., & Giyoto, G. (2021). Sistem Four Day Four Places sebagai Bentuk Pendalaman Materi Ajar Pendidikan Sekolah Dasar. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(2), 117-126.
- Damopolii, I., Lumembang, T., & İlhan, G. O. (2021). Digital Comics in Online Learning During COVID-19: Its Effect on Student Cognitive Learning Outcomes. *International Journal of Interactive Mobile*

- Technologies*, 15(19).  
<https://doi.org/10.3991/ijim.v15i19.23395>
- Habiddin, H., Ashar, M., Hamdan, A., & Nasir, K. R. (2022). Digital Comic Media for Teaching Secondary School Science. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 16(3).  
<https://doi.org/10.3991/IJIM.V16I03.28967>
- Handayani, S., Youlia, L., Febriani, R. B., & Syafryadin, S. (2020). The Use of Digital Literature In Teaching Reading Narrative Text. *Journal of English Teaching, Applied Linguistics and Literatures (JETALL)*, 3(2).  
<https://doi.org/10.20527/jetall.v3i2.8445>
- Ilhan, G. O., Kaba, G., & Sin, M. (2021). Usage of Digital Comics in Distance Learning During COVID-19. *International Journal on Social and Education Sciences*, 3(1).  
<https://doi.org/10.46328/ijonses.106>
- Istiq'faroh, N., Suhardi, & Mustadi, A. (2020). Improving elementary school students' creativity and writing skills through digital comics. *Elementary Education Online*, 19(2).  
<https://doi.org/10.17051/ilkonline.2020.689661>
- Khotimah, H., Supriyati, Y., & Supena, A. (2020). Online learning using interactive digital comics in the era of the COVID-19 pandemic. *Psychology and Education*, 57(9).
- Latifa, N. (2018). Teaching narrative text by using preview, question, read, state, and test (PQRST) technique. *English Education Journal*, 9(2), 243-260.
- Machromah, I. U., Mahendra, A., Dianingsih, F. R., Indriani, N., Agustina, D. R., Fatimah, S., ... & Zainuddin, A. (2020). Perpustakaan Dinding sebagai Program Gerakan Literasi Sekolah untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa MI Muhammadiyah Kuncen Cawas, Klaten. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2), 100-104.
- Suryani, N. Y., Darma, S., & Pamuji, A. (2020). PQRST in Teaching Reading Comprehension for the First Semester students of Nursing Study Program STIK SITI KHADIJAH Palembang. *ELT-Lectura*, 7(1), 32-40.  
<https://doi.org/10.31849/elt-lectura.v7i1.3633>
- Pramita, M. (2021). Student Acceptance of E-learning to Improve Learning Independence in the Department of Computer Education. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*. 4(1), 34-44.
- Rachma, A. N., & Sasanti, A. E. (2021). Implementasi Pembelajaran BTA Melalui Metode Iqro'pada Anak SD Dukuh Tebon Gede. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 1(1).
- Rayantie, R., Hartati, T., & Rengganis, I. (2019). Penerapan Strategi Pqrst Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sd. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(3).
- Romadhan, A. N., & Purwandari, E. (2020). Peran sanggar regoling ma'rifat dalam penanaman karakter pada anak di era digital. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), 67-79.
- Saputri, A. D., Sunardi, S., & Musadad, A. A. (2021). Digital Comics as A Media in EFL Reading Classrooms. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(2).  
<https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i2.758>
- Sunanda, A., Salma, I. A., Nugroho, Y. S., Aulia, K. M., Wilartono, R. Y., Farisa, D., ... & Imaduddin, Z. (2020). Revitalisasi Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca dan Budaya Literasi Siswa MI Muhammadiyah Jambangan, Sragen. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2), 63-68.
- Suyana, N. (2019). Meningkatkan Kemampuan

Membaca Pemahaman Melalui Metode  
Preview, Question, Read, State, Dan Test  
(PQRST). *JIPIS*, 28(2).  
<https://doi.org/10.33592/jipis.v28i2.308>